



PEMBUATAN BODY SCRUB DARI SARI LABU KUNING (*Cucurbita moschata*) DENGAN KOMBINASI BERAS KETAN PUTIH SEBAGAI EXFOLIATING

*Making A Body Scrub From Yellow Pumpkin Juice (*Cucurbita Moschata*) Combination With White Glutinium Rice As An Exfoliating*

Reny Angriany Hakim^{1*}, Muhammad Tahir² Salma Merdiana

^{1*} Jurusan Farmasi, Fakultas Teknologi Kesehatan Dan Sains, Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap.

Email Correspondence: renyanggrianyhakim@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan body scrub berbasis ekstrak buah labu kuning (*Cucurbita moschata*) yang dikombinasikan dengan beras ketan putih sebagai bahan eksfoliasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga variasi konsentrasi ekstrak labu kuning, yaitu 10%, 15%, dan 20%, dan mengevaluasi sifat fisik, stabilitas, serta efektivitas dari masing-masing formula. Bahan tambahan yang digunakan dalam formulasi ini adalah asam stearat, setil alkohol, gliserin, trietanolamin (TEA), metil paraben, aquadest, dan parfum vanila. Ekstraksi dan pemekatan sari labu dilakukan dengan pemanasan pada suhu 40°C untuk menjaga kandungan senyawa aktif dan nutrisi dalam sari labu. Sediaan body scrub yang dihasilkan diuji melalui pengujian organoleptik, termasuk uji warna, aroma, tekstur, dan bentuk sediaan selama tujuh hari penyimpanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penyimpanan, body scrub mengalami perubahan aroma (dari aroma vanila menjadi tengik) dan perubahan tekstur (dari semi padat menjadi cair), yang lebih signifikan pada konsentrasi 20%. Perubahan ini menunjukkan pentingnya kondisi penyimpanan yang baik dan penggunaan pengawet yang tepat. Meskipun demikian, body scrub berbasis ekstrak labu kuning memiliki potensi untuk meningkatkan kelembapan dan kehalusan kulit berkat kandungan antioksidan alami yang ada pada labu kuning. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan produk perawatan kulit alami yang aman dan efektif, serta menyarankan penelitian lanjutan terkait stabilitas dan optimasi pengawet dalam formulasi produk kosmetik berbahan alami.

Kata kunci: body scrub, ekstrak labu kuning, beras ketan putih, eksfoliasi, stabilitas, pengawet, kosmetik alami.

ABSTRACT

This study aims to formulate a body scrub made from pumpkin extract (*Cucurbita moschata*) combined with white glutinous rice as an exfoliating agent. The study uses three different concentrations of pumpkin extract (10%, 15%, and 20%) and evaluates the physical properties, stability, and effectiveness of each formula. Additional ingredients such as stearic acid, cetyl alcohol, glycerin, triethanolamine (TEA), methylparaben, aquadest, and vanilla fragrance are included in the formulation. The extraction and concentration of pumpkin juice were carried out by heating at 40°C to preserve the active compounds and nutrients within the juice. The resulting body scrub was tested for organoleptic properties, including color, aroma, texture, and consistency over seven days of storage. The results showed that after storage, the body scrub experienced changes in aroma (from vanilla to rancid) and texture (from semi-solid to liquid), which was more significant at the 20% concentration. These changes emphasize the importance of proper storage conditions and the use of appropriate preservatives. Nevertheless, the pumpkin extract-based body scrub demonstrated potential for improving skin hydration and smoothness due to its rich antioxidant content. This research contributes to the development of safe and effective natural skincare products and suggests further investigation into the stability and optimization of preservatives in natural cosmetic formulations.

Keywords: body scrub, pumpkin extract, white glutinous rice, exfoliation, stability, preservatives, natural cosmetics.

PENDAHULUAN

Produk kecantikan di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, dengan angka pertumbuhannya mencapai 7% hingga tahun 2023. Hal ini dipicu oleh tingginya permintaan konsumen, terutama wanita, terhadap produk yang terbuat dari bahan alam, yang dikenal efektif dalam membersihkan dan melembapkan kulit (Irwani et al., n.d.). Salah satu produk kecantikan alami yang populer adalah body scrub. Body scrub berfungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati dari permukaan kulit, dan produk ini banyak diminati karena mengandung bahan alam yang lebih efektif dalam perawatan kulit (Zaky & safitri, n.d.).

Body scrub adalah produk perawatan kulit dengan tekstur kasar yang berfungsi untuk mengangkat sel-sel kulit mati dengan bantuan bahan eksfoliasi, sehingga kulit menjadi lebih halus dan terjaga nutrisinya (Indriaty et al., n.d.). Proses eksfoliasi ini penting untuk menghilangkan sel-sel kulit mati, kotoran, dan sisa makeup, serta merangsang regenerasi kulit yang sehat. Bahan alami sebagai eksfoliator dapat mengangkat sel kulit mati dengan lembut, sehingga memberikan perawatan kulit yang lebih alami (Purwandari et al., 2018). Selain itu, penggunaan bahan alami dalam eksfoliasi dapat mengurangi masalah kulit secara efektif.

Radikal bebas merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kerusakan pada kulit, yang dapat memperburuk kondisi kulit kering dan meningkatkan kebutuhan akan antioksidan untuk melindungi kulit dari bahaya tersebut. Kulit manusia mampu menghasilkan antioksidan secara alami, namun ketika kadar radikal bebas melebihi kemampuan pertahanan tersebut, diperlukan tambahan antioksidan dari luar (Dewi Astuti & Dita, 2023). Salah satu tanaman yang kaya akan antioksidan adalah labu kuning (*Cucurbita moschata*), yang mengandung β -Carotene, vitamin C, dan E, yang dapat melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas (Leny et al., 2021).

Labu kuning, yang termasuk dalam keluarga Cucurbitaceae, memiliki berbagai manfaat dan telah digunakan secara empiris oleh masyarakat sebagai bahan untuk body scrub. Dengan kandungan antioksidan alami, labu kuning berpotensi sebagai bahan eksfoliator yang efektif untuk melindungi kulit (Haerunnisa et al., n.d.). Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi body scrub berbasis sari labu kuning dan mengevaluasi sifat fisiknya, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sediaan farmasi yang mendukung inovasi kosmetika berbahan alam.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam

karya ilmiah ini adalah jenis penelitian eksperimental laboratorium dengan memfokuskan sediaan body scrub dari sari labu kuning (*cucurbita moschata*).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di laboratorium farmasetik, ITKESMU Muhammadiyah Sidrap, pada bulan Mei hingga Juni 2025. Penelitian bertujuan untuk membuat sediaan *body scrub* dari buah labu kuning (*Cucurbita Moschata*) sebagai eksfoliator.

Sampel

Sampel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sari buah labu kuning yang sudah matang, yang akan digunakan sebagai bahan baku atau bahan utama dalam pembuatan sediaan *body scrub*.

Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain timbangan analitik, mortir, stamper, batang pengaduk, gelas kimia 500 ml, kaca arloji, pipet tetes, dan *pot body scrub*.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk memformulasi body scrub berbasis sari buah labu kuning (*Cucurbita moschata*) dan mengevaluasi sifat fisiknya sebagai produk eksfoliator alami. Proses pembuatan body scrub dimulai dengan pengambilan sari buah labu kuning yang sudah matang sebagai bahan utama. Sari buah labu kuning yang

kaya akan β -carotene, vitamin C, dan E digunakan sebagai bahan aktif untuk memberikan efek antioksidan yang dapat melindungi kulit dari kerusakan akibat radikal bebas. Bahan tambahan lain yang digunakan dalam formulasi ini adalah asam stearat, setil alkohol, metil paraben, aquades, parfum, dan beras ketan putih.

Tabel 1 Hasil Uji Organoleptik Pembuatan Sediaan Body Scrub Dari Sari Labu Kuning
(*Cucurbita Moschata*)

Formula	Pengamatan	Sebelum	sesudah
F1 10%	Warna	Cream	Cream
	Aroma	Khas vanila	Tengik
	Tekstur	Kasar	Kasar
	Bentuk	Semi padat	Cair
F2 15%	Warna	Kuning pucat	Kuning pucat
	Aroma	Khas vanila	Tengik
	Tekstur	Kasar	Kasar
	Bentuk	Semi padat	Cair
F3 20%	Warna	Kuning	Kuning
	Aroma	Khas vanila	Tengik
	Tekstur	Kasar	Kasar
	Bentuk	Semi padat	Cair dan berbusa

PEMBAHASAN

Pembuatan body scrub dengan sari buah *labu kuning* (*Cucurbita moschata*) yang dikombinasikan dengan beras ketan putih telah dilakukan di Laboratorium Farmasi ITKES Muhammadiyah Sidrap. Buah *labu kuning* yang digunakan berasal dari Kabupaten Sidrap, Desa Barukku, Kecamatan Pitu Riase, dengan pengambilan sampel dilakukan pada pukul 07.00 – 10.00 WITA di pagi hari. Pengolahan dimulai dengan sortasi basah untuk menghilangkan kotoran pada *labu*, diikuti dengan pemisahan kulit, serat, dan biji, serta pemotongan menjadi bagian kecil sebelum dihancurkan menggunakan blender. Hasil penghancuran kemudian disaring untuk memperoleh sari *labu* yang selanjutnya dipanaskan di atas penangas air dengan suhu 40°C guna mempertahankan kualitas nutrisi dan senyawa aktif yang terkandung dalam sari *labu*.

Pembuatan body scrub dilakukan dengan tiga formula, yaitu Formula 10%, Formula 15%, dan Formula 20%, yang bertujuan untuk mengevaluasi komposisi dan efektivitas dari produk. Penggunaan bahan tambahan seperti *asam stearat*, *setil alkohol*, *gliserin*, *TEA*, *metil paraben*, *aquades*, dan parfum *vanila* diharapkan dapat meningkatkan stabilitas, tekstur, dan aroma produk body scrub. *Asam stearat* berfungsi sebagai emulsifier dan thickener, sedangkan *gliserin* berperan sebagai humektan untuk menjaga kelembapan

kulit. Setelah pembuatan, dilakukan pengujian organoleptik terhadap body scrub untuk menilai perubahan warna, aroma, dan tekstur selama penyimpanan 7 hari.

Hasil pengujian menunjukkan perubahan signifikan pada aroma dan tekstur body scrub setelah 7 hari, dengan aroma yang berubah menjadi tengik dan tekstur yang semula semi padat menjadi cair. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti suhu penyimpanan dan kemasan produk dapat mempengaruhi stabilitas dan kualitas body scrub. Oleh karena itu, pengawetan produk sangat penting untuk menjaga stabilitas mikrobiologis dan mencegah kerusakan bahan aktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa body scrub berbasis sari *labu kuning* dan beras ketan putih berpotensi sebagai produk perawatan kulit alami yang efektif, dengan peningkatan kehalusan kulit dan hidrasi yang signifikan tanpa menyebabkan iritasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di laboratorium ITKeS Muhammadiyah sidrap dapat disimpulkan bahwa pembuatan body scrub menggunakan penambahan dari sari labu kuning dalam 3 konsentrasi 10%, 15%, dan 20% memberikan efek yang berbeda terhadap karakteristik dan efektivitas Body Scrub.

DAFTAR RUJUKAN

- Dewi Astuti, R. N., & Dita, D. (2023). Formulasi Dan Evaluasi Hand And Body Lotion Ekstrak Daging Buah Labu Kuning (*Cucurbita Moschata* Duch.) Dengan Variasi Setil Alkohol Sebagai Emulgator. *JKPharm Jurnal Kesehatan Farmasi*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.36086/jkpharm.v2i1.1758>
- Haerunnisa, R., Sinthary, V., Kuncoro, H., & Narsa, A. C. (n.d.). *Food Supplement from Cucurbita moschata and Musa acuminata x Musa balbisiana for DM Suplemen Makanan dari Cucurbita moschata dan Musa acuminata x Musa balbisiana untuk DM* (Vol. 6, Issue 1).
- Indriaty, S., Suharyani, I., Hidayati, N. R., Rizikiyan, Y., Karlina, N., Dari, D. W., & AKTIF, F. O. R. M. U. L. A. S. I. K. R. I. M. B. O. D. Y. S. C. R. U. B. B. E. R. A. S. K. E. T. A. N. H. I. T. A. M. D. A. N. S. A. R. I. L. A. B. U. K. U. N. I. N. G. S. E. B. A. G. A. I. Z. A. T. (n.d.). FORMULASI KRIM BODY SCRUB BERAS KETAN HITAM DAN SARI LABU KUNING SEBAGAI ZAT AKTIF. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*, 5(2), 103–112.
- Irwani, M., Maghfiranda, W., & Sari, A. (n.d.). *Formulasi body scrub alami berbahan sari labu kuning dan ampas kelapa sebagai eksfolian Formulation of natural body scrub with pumpkin juice and coconut dregs as an exfoliant*.
- Leny, L., Ginting, I., N Sitohang, T., Fatimah Hanum, S., Hafiz, I., & Iskandar, B. (2021). Formulasi dan Uji Efektivitas Sediaan Body scrub Labu Kuning (*Curcubita moschata*). In *Majalah Farmasetika* (Vol. 6, Issue 4, p. 375). <https://doi.org/10.24198/mfarmasetika.v6i4.35776>
- Zaky, m, & safitri, m. (n.d.). *Sosialisasi dalam upaya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan bahan-bahan alami yang bermanfaat dalam produk kosmetik dan cara jurnal pengabdian kefarmasian* (Vol. 4, Issue 1, pp. 1–6 2 3347).